EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MODEL PEMBELAJARAN *KUMON* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI BILANGAN PECAHAN KELAS VII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH :

BERLIN PRATIWI
NPM: 11.1.01.05.0033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

BERLIN PRATIWI

NPM: 11.1.01.05.0033

Judul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MODEL PEMBELAJARAN *KUMON* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI BILANGAN PECAHAN KELAS VII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 28 November 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Devita Yohanie, M. Pd	Aprilia Dwi Handayani, S.Pd, M.Si
NIDN. 0717127601	NIDN. 0721048402

Skripsi Oleh:

BERLIN PRATIWI
NPM. 11.1.01.05.0033

Judul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MODEL PEMBELAJARAN *KUMON* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI BILANGAN PECAHAN KELAS VII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Pada Tanggal: 09 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dian DevitaYohanie, M.Pd	
2. Penguji I	: Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd	
3. Penguji II	: Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MODEL PEMBELAJARAN *KUMON* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI BILANGAN PECAHAN KELAS VII SMP PAWYATAN DAHA 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

BERLIN PRATIWI
11.1.01.05.0033
FKIP-Pendidikan Matematika
gerz.berg@yahoo.com
Dian Devita Yohanie, M.Pd. dan Aprilia Dwi Handayani, S.Pd, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari model pembelajaran *Kumon* pada materi Bilangan Pecahan kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri? (2) Bagaimanakah aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dari model pembelajaran *Kumon* pada materi Bilangan Pecahan Kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri? (3) Apakah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* lebih efektif daripada model SMP Pawyatan Daha 1 Kediri?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan subyek penelitian siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 tahun pelajaran 2015/2016. Terdapat *pretest* dan *post test*, serta observasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Penelitian ini melibatkan dua kelompok. Pertama kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan kedua kelompok kontrol diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Kumon*. Instrumen yang digunakan berupa RPP, lembar observasi, *Pretest*, dan tes hasil belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran *Kumon.* Dengan skor rata – rata yang diperoleh $\overline{X}_1$= 70,8 dan $\overline{X}_2$=58,23. (2) Aktivitas siswa saat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* aktif dengan skor 74,14% dibanding dengan menggunakan model pembelajaran *Kumon* cukup aktif dengan skor 58,54%. (3) Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif didasarkan pada hasil uji hipotesis menggunakan uji t dengan tarif signifikan 5% yaitu menghasilkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2{,}291669 > 2{,}000$), yang berarti Ho ditolak. Sehingga model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk menumbuhkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : efektivitas, *PBL*, *Kumon*, hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Nurhadi, 2004:1).

Oleh karena itu, guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar melalui proses belajar.

Model pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar secara efektif adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dimana model pembelajaran ini terdapat ranah sikap, ketrampilan, dan pengetahuan siswa. Didalam proses belajar seperti mengamati, mengklarifikasi, meramalkan, menjelaskan,serta menyimpulkan. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat melatih siswa dalam proses pembelajaran dan diharapkan siswa lebih aktif dan terampil dalam menganalisis setiap masalah yang diberikan. Adapun model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar yaitu model pembelajaran *Kumon.* Dimana didalamnya melibatkan pengetahuan siswa seperti latihan tes secara bertahap dan diharapkan mampu melatih siswa lebih teliti dalam proses pembelajaran.

Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa agar hasil belajar yang diperoleh dalam materi ini mendapatkan hasil yang tuntas.

Oleh karena itu akan dilakukan penelitian mengenai "Efektifitas Penggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran *Kumon* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Bilangan Pecahan Kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016" dengan harapan peneliti ingin memperbaiki model pembelajaran sehingga siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang tuntas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasikan sebagai berikut: (1) Penelitian ini siswa dapat tertarik pada pembelajaran Matematika dan memperoleh hasil yang maksimal. (2) Penelitian ini siswa dapat berperan aktif pada pembelajaran matematika dengan baik. (3)

Keefektifan penggunaan model pembelajaran juga diperlukan untuk menunjang hasil belajar siswa dalam memahami materi. Penelitian ini dibatasi oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Kumon*, materi yang digunakan bilangan pecahan, serta ruang lingkup siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* lebih efektif dari pada model pembelajaran *Kumon* terhadap hasil belajar siswa pada materi bilangan pecahan kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimentasi, dengan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran yang berbeda yaitu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Kumon*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dalam materi bilangan pecahan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah observasi dan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan validatas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Selain itu, data yang telah diperoleh juga diuji dengan uji prasyarat analisis data, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan metode Lilliefors dengan taraf signifikasi $\alpha = 0{,}05$. Sedangkan uji Homogenitas merupakan analisis prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa data benar – benar homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan variansi untuk k populasi adalah uji Bartlett. Setelah uji prasyarat, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis uji t satu arah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran

Problem Based Learning lebih baik daripada model Pembelajaran *Kumon* terhadap materi bilangan pecahan kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri

Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata skor tes siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* $\bar{X}_1$ = 70,8 dan rata-rata skor tes siswa yang menggunakan model pembelajaran *Kumon* $\bar{X}_2$ =58,23. dari perhitungan dengan menggunakan teknik uji t satu arah diperoleh t_{hitung} =2,291669. Dan dengan α = 0.05 serta dk = 58 diperoleh t_{tabel} =2,000 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik daripada model pembelajaran *Kumon* pada materi bilangan pecahan kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri

Aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih aktif dari pada menggunakan Model pembelajaran *Kumon* pada materi bilangan pecahan kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Berdasarkan hasil data observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa 74,17% dengan kriteria 70% - 84% memiliki klasifikasi aktif. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kumon* menunjukkan bahwa 58,54% dengan kriteria 55% - 69% memiliki klasifikasi cukup aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam model pembelajaran *PBL* lebih aktif daripada menggunakan model pembelajaran *Kumon.*

Hasil belajar dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif dibandingkan hasil belajar dengan model pembelajaran *Kumon* terhadap materi Bilangan Pecahan kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata skor tes siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* $\bar{X}_1$ = 70,8 dan rata-rata skor tes siswa yang menggunakan model pembelajaran *Kumon* $\bar{X}_2$ =58,23. dari perhitungan dengan menggunakan teknik uji t satu arah diperoleh t_{hitung} =2,291669. Dan dengan α = 0.05 serta dk = 58 diperoleh t_{tabel} =2,000 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif dari

pada hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Kumon*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2009. *Evaluasi Dasar – dasar Pendidikan*. Jakarta : Aneka Cipta.

Arikunto. 2012. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto. S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta : UNS Press.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta : UNS Press.

Damyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Eksan Sutrisno, Iswahyudi, Martyana Prihaswati. 2015. Keefektivan Penggabungan Model Pembelajaran *Kumon* Dan *Teams Games Tournament* Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Statistika Kelas VII. *JKPM,* 2 (2). (Online), tersedia: http://jurnal.unimus.ac.id., diunduh 2 September 2015.

Hamalik Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi Aksara

Ibrahim, Nur . 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya : Unesa Uneversity Press.

Illeris. H (Ed.). 2000. *Student Invisual arts Education Copenhagen* : The Danish University of Education.

Ismail dkk. 2004. *Hakikat Pembelajaran Matematika*. (online). Tersedia : https://eziapino.blogspot.com, diunduh tanggal 16 Agustus 2014.

Maftukhi Ahmad. 2011. *Metode Pembelajaran Kumon*. (online). Tersedia : https://haydar85.wordpress.com, diunduh tanggal 7 Juli 2008.

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Matematika Kelas VII SMP Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press.

Nanang. M. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raya.

Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual.* (online). Tersedia : https://mrsigitblog.wordpress.com, diunduh tanggal 10 Februari 2014.

Samuri. 2012. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Dengan Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Faktorisasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kediri.*

Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian *Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Suryabrata. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafido Persada.

Winkel Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.